



LAMPIRAN

Lampiran 1.

Peta Lokasi Penelitian



Lampiran 2

Jenis-Jenis Penyakit yang Memanfaatkan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional oleh Masyarakat Desa Sumber Jaya

No	Jenis Penyakit yang Diatasi	Jenis Tumbuhan Obat	Spesies	Organ yang Dimanfaatkan	Bahan Tambahan	Cara olah
1	Merampingkan perut pasca melahirkan Bersihkan darah kotor	Bangle	<i>Zingiber cassumunar</i> Roxb.	Rimpang	-	Dikonsumsi langsung dengan dikunyah kemudian seratnya biasa dilumurkan di badan bayi.
2	Menambah napsu makan	Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.	Rimpang	-	Diparut, direbus dan air rebusannya dikonsumsi
3	Diabetes	Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.	Rimpang	-	Rimpangnya diparut, dicampurkan menjadi 1 kemudian direbus dan air rebusannya dikonsumsi
		Paitan	<i>Tithomia Diversifolia</i> Hamsley.	Daun		
		Kencur	<i>Kaempferia galangal</i> L	Rimpang		
		Kumis kucing	<i>Orthosiphon spicatus</i> B.B.S	Bunga		Direbus dan air rebusannya dikonsumsi
		Bandotan	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Bunga Batang Daun		Direbus dan air rebusannya dikonsumsi
		Sambiloto	<i>Andrographis Paniculata</i> L.	Daun	-	Dipotong menjadi kecil-kecil direbus dan air rebusannya dikonsumsi
		Tapak dara	<i>Catharanthus roseus</i> L	Bunga	-	Direbus dan air rebusannya dikonsumsi
		Brotowali	<i>Tinospora crispa</i> L.	Batang	-	Direbus dan air rebusannya dikonsumsi

No	Jenis Penyakit yang Diatasi	Jenis Tumbuhan Obat	Spesies	Organ yang Dimanfaatkan	Bahan Tambahan	Cara olah
		Kersen	<i>Muntingia calabura L.</i>	Daun	-	Direbus dan air rebusannya dikonsumsi
4	Darah tinggi	Daun Afrika	<i>Vernonia amygdalina L.</i>	Daun	-	Diseduh dengan air panas kemudian dikonsumsi
		Mentimun	<i>Cucumis sativus L.</i>	Buah	-	Dikonsumsi langsung
		Meniran	<i>Phyllanthus urinaria L.</i>	Daun Batang Akar	-	Direbus dan air rebusannya dikonsumsi
5	Mimisan	Sirih	<i>Piper betle L.</i>	Daun	-	Di gulung hingga sedikit layu lalu diletakan dihidung
6	Diare	Jambu biji	<i>Psidium guajava L.</i>	Daun	Garam sedikit	Direbus dan air rebusannya dikonsumsi
7	Asam lambung	Bidara	<i>Zizyphus mauritiana L.</i>	Daun Buah	-	Direbus dan air rebusannya dikonsumsi
		Lengkuas	<i>Alpinia galangal L.</i>	Daun	Gula merah. Garam sedikit	Rimpangnya dipotong-potong tipis kemudian di blender semua bahannya lalu direbus hingga mendidih dan busanya hilang
		Mengkudu	<i>Morinda Citrifolia L.</i>	Batang		
		Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza Roxb.</i>	Rimpang		
		Kunyit	<i>Curcuma longa L.</i>	Rimpang		
8	Berdebar-debar	Kumis kucing	<i>Orthosiphon spicatus B.B.S</i>	Daun Buah	-	Direbus dan air rebusannya dikonsumsi
9	Kanker	Sirsak	<i>Annona muricata L.</i>	Daun	-	Direbus dan air rebusannya dikonsumsi
10	Malaria	Ciplukan	<i>Physalis Angulata L.</i>	Daun Buah Batang	-	Direbus dan air rebusannya dikonsumsi

No	Jenis Penyakit yang Diatasi	Jenis Tumbuhan Obat	Spesies	Organ yang Dimanfaatkan	Bahan Tambahan	Cara olah
11	Batuk	Asam jawa	<i>Tamarindus indica</i> L.	Batang	Gula merah, garam sedikit	Diseduh dan airnya dikonsumsi
		Jeruk nipis	<i>Citrus Aurantifolia</i> Swing.	Batang Daun	Gula merah	Diseduh dan airnya dikonsumsi
		Jahe	<i>Zingiber officinale</i> Roxb.	Batang	Gula merah	Direbus dan air rebusannya dikonsumsi
12	Masuk angin	Jahe	<i>Zingiber officinale</i> Roxb.	Rimpang	Gula merah	Direbus dan air rebusannya dikonsumsi
13	Asam urat	Sirih cina	<i>Peperomia pellucida</i> L.	Buah	-	Diseduh dan airnya dikonsumsi
		Mahkota Dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> Scheff.	Buah	-	Direbus dan air rebusannya dikonsumsi
		Jeringau	<i>Acorus calamus</i> L.	Rimpang	-	Direbus dan air rebusannya dikonsumsi
14	Bengkak	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i> L.	Rimpang	-	Diparut kemudian seratnya dicampurkan beras yang sudah dihaluskan lalu dioleskan pada daerah yang bengkak
15	<i>Tuberculosis</i>	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i> L.	Rimpang	-	Direbus dan air rebusannya dikonsumsi
		Meniran	<i>Phyllanthus urinaria</i> L.	Daun Batang Akar	-	Direbus dan air rebusannya dikonsumsi
		Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> L.	Rimpang		Diparut kemudian direbus menjadi 1 campuran lalu dikonsumsi
16	Mengatasi	Kunyit	<i>Curcuma longa</i> L.	Rimpang	Asam jawa	Rimpangnya dipotong-potong

No	Jenis Penyakit yang Diatasi	Jenis Tumbuhan Obat	Spesies	Organ yang Dimanfaatkan	Bahan Tambahan	Cara olah
	nyeri haid					kemudian direbus menjadi satu campuran lalu dikonsumsi
17	Kolestrol	Salam	<i>Eugenia polyantha</i> Wight.	Daun	Lengkuas	
		Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	Buah	-	Dikonsumsi langsung seperti kapsul
		Pisang selayar	<i>Musa acuminata</i> Colla.	Daun	-	Direbus dan air rebusannya dikonsumsi
18	Sakit mata	Kitolod	<i>Hippobroma longiflora</i> L.	Bunga	Air	Direndamkan pada air kemudian dari bunga airnya ditetkan pada mata
19	Keputihan.	Beluntas	<i>Pluchea indica</i> L.	Daun	-	Direbus lalu air yang hangat digunakan
20	Panu	Ketepeng cina	<i>Cassia alata</i> L.	Daun	-	Diremas setengah halus lalu diusapkan pada panu
21	Pegal-pegal	Serai	<i>Andropogon nurdus</i> L.	Batang	Air	Direbus dan air rebusannya digunakan mandi
22	Demam	Seledri	<i>Apium Graveolens</i> L.	Daun Batang	-	Diremas lalu diusapkan pada kepala anak
		Papaya	<i>Carica papaya</i> L.	Buah	-	Direbus dan air rebusannya dikonsumsi

Lampiran 3

Analisis Data Tumbuhan Obat

Analisis Data Persentase Tumbuhan Berdasarkan Famili dan Habitus

Presentase famili tertentu = $\frac{\Sigma \text{ spesies dari famili tertentu yang digunakan}}{\Sigma \text{ total spesies seluruh famili}} \times 100\%$

$$\text{Zingiberaceae} = \frac{6}{36} \times 100\% = 17\%$$

$$\text{Asteraceae} = \frac{4}{36} \times 100\% = 11\%$$

$$\text{Caesalpiniaceae} = \frac{2}{36} \times 100\% = 6\%$$

$$\text{Myrtaceae} = \frac{2}{36} \times 100\% = 6\%$$

$$\text{Piperaceae} = \frac{2}{36} \times 100\% = 6\%$$

$$\text{Arecaceae} = \frac{1}{36} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Apiaceae} = \frac{1}{36} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Rhamnaceae} = \frac{1}{36} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Musaceae} = \frac{1}{36} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Menispermaceae} = \frac{1}{36} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Acanthaceae} = \frac{1}{36} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Poaceae} = \frac{1}{36} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Campanulaceae} = \frac{1}{36} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Caricaceae} = \frac{1}{36} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Lamiaceae} = \frac{1}{36} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Annonaceae} = \frac{1}{36} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Cucurbitaceae} = \frac{1}{36} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Apocynaceae} = \frac{1}{36} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Euphorbiaceae} = \frac{1}{36} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Solanaceae} = \frac{1}{36} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Thymelaeaceae} = \frac{1}{36} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Rutaceae} = \frac{1}{36} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Muntingiaceae} = \frac{1}{36} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Meliaceae} = \frac{1}{36} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Symplocaceae} = \frac{1}{36} \times 100\% = 3\%$$

Analisis Data Persentase Tumbuhan Berdasarkan Habitus

$$\text{Presentase habitus tertentu} = \frac{\Sigma \text{ habitus tertentu}}{\Sigma \text{ seluruh habitus}} \times 100\%$$

$$\text{Herba} = \frac{17}{36} \times 100\% = 47\%$$

$$\text{Perdu} = \frac{8}{36} \times 100\% = 22\%$$

$$\text{Pohon} = \frac{6}{36} \times 100\% = 17\%$$

$$\text{Semak} = \frac{5}{36} \times 100\% = 14\%$$

Analisis Data Persentase Tumbuhan Berdasarkan Organ yang Dimanfaatkan

$$\text{Presentase bagian tertentu} = \frac{\Sigma \text{ bagian tertentu yang dimanfaatkan}}{\Sigma \text{ seluruh bagian yang dimanfaatkan}} \times 100\%$$

$$\text{Daun} = \frac{11}{36} \times 100\% = 31\%$$

$$\text{Bunga} = \frac{3}{36} \times 100\% = 8\%$$

$$\text{Buah} = \frac{6}{36} \times 100\% = 17\%$$

$$\text{Batang} = \frac{2}{36} \times 100\% = 6\%$$

$$\text{Rimpang} = \frac{7}{36} \times 100\% = 19\%$$

$$\text{Dua bagian} = \frac{3}{36} \times 100\% = 8\%$$

$$\text{Tiga bagian} = \frac{4}{36} \times 100\% = 11\%$$

Analisis Data Persentase Cara Pengolahan Tumbuhan Obat Tradisional

$$\text{Presentase cara pengolahan} = \frac{\Sigma \text{ pengolahan jenis tertentu}}{\Sigma \text{ total pengolahan}} \times 100\%$$

$$\text{Di seduh} = \frac{2}{36} \times 100\% = 6$$

$$\text{Di parut dan di rebus} = \frac{4}{36} \times 100\% = 11$$

$$\text{Di rebus} = \frac{21}{36} \times 100\% = 58$$

$$\text{Di oles} = \frac{2}{36} \times 100\% = 6$$

$$\text{Dikonsumsi langsung} = \frac{4}{36} \times 100\% = 11$$

$$\text{Lainnya} = \frac{3}{36} \times 100\% = 8$$

Analisis Data Persentase Tumbuhan Berdasarkan Asalnya

$$\text{Presentase status budidaya} = \frac{\Sigma \text{ spesies budidaya}}{\Sigma \text{ total spesies}} \times 100\%$$

$$\text{Budidaya} = \frac{29}{36} \times 100\% = 81\%$$

$$\text{Non Budidaya} = \frac{7}{36} \times 100\% = 19\%$$

Lampiran 4

INSTRUMEN ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA 1

A. Identitas Validator

Nama Validator : Nourma Yulita M.Pd

Tanda Tangan :

B. Petunjuk

Lembar instrument ini dibuat untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media tentang menginterpretasikan gambar teknik. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan yang tersedia dengan cara memberi tanda \checkmark pada kolom yang telah tersedia. Atas ketersediaan dan waktunya, saya ucapkan terima kasih.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup Baik
- 2 : Kurang baik
- 1 : Tidak Baik

C. Instrumen Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Media herbarium memiliki kualitas grafis yang tepat	\checkmark				
2	Media herbarium mudah digunakan dan tidak membutuhkan alat bantu	\checkmark				
3	Estetika spesimen herbarium		\checkmark			

4	Keamanan dalam penggunaan media herbarium	√				
5	Kelengkapan komponen media herbarium	√				
6	Kelengkapan organ pada spesimen herbarium	√				
7	Keutuhan susunan media herbarium	√				
8	Kondisi fisik media herbarim	√				
9	Kerapian dan kebersihan media herbarium		√			
10	Keunikan ciri yang tampak di setiap spesimen		√			
11	Media herbarium yang mudah dibuat dan ekonomis	√				
12	Media herbarium dapat menunjukkan ciri-ciri yang lebih jelas dari pada gambar	√				
13	Terdapat petunjuk penggunaan media herbarium		√			

Saran dan kritik untuk penyempurna media pembelajaran

1. Sebaiknya judul tanaman ditulis lebih tebal
2. Tingkatan takson ditulis lebih lengkap

Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran Herbarium Tumbuhan dinayatakan:

Dapat digunakan tanpa perbaikan

Dapat digunakan dengan perbaikan

Tidak dapat digunakan

Kendari, 4 April 2022

Validator

(Nourma Yulita M.Pd)

Lampiran 5

INSTRUMEN ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA 2

A. Identitas Validator

Nama Validator : Andi Nurannisa Syam M.Pd

Tanda Tangan :

B. Petunjuk

Lembar instrument ini dibuat untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media tentang menginterpretasikan gambar teknik. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan yang tersedia dengan cara memberi tanda \surd pada kolom yang telah tersedia. Atas ketersediaan dan waktunya, saya ucapkan terima kasih.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup Baik
- 2 : Kurang baik
- 1 : Tidak Baik

C. Instrumen Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Media herbarium memiliki kualitas grafis yang tepat		\surd			
2	Media herbarium mudah digunakan dan tidak membutuhkan alat bantu		\surd			
3	Estetika spesimen herbarium		\surd			

4	Keamanan dalam penggunaan media herbarium	√				
5	Kelengkapan komponen media herbarium	√				
6	Kelengkapan organ pada spesimen herbarium	√				
7	Keutuhan susunan media herbarium		√			
8	Kondisi fisik media herbarim		√			
9	Kerapian dan kebersihan media herbarium		√			
10	Keunikan ciri yang tampak di setiap spesimen		√			
11	Media herbarium yang mudah dibuat dan ekonomis		√			
12	Media herbarium dapat menunjukkan ciri-ciri yang lebih jelas dari pada gambar		√			
13	Terdapat petunjuk penggunaan media herbarium			√		

Saran dan kritik untuk penyempurna media pembelajaran

1. Tulisan diperbaiki untuk memenuhi unsure estetika
2. Tuliskan nama latin disamping nama judul Indonesianya
3. Dilengkapi lagi urutan taksonominya
4. Notes diganti manfaat

Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran Herbarium Tumbuhan dinayatakan:

Dapat digunakan tanpa perbaikan

Dapat digunakan dengan perbaikan

Tidak dapat digunakan

Kendari, 6 April 2022

Validator

(Andi Nurannisa Syam M.Pd)

Lampiran 6

Lembar Uji Validasi oleh Ahli Media I

Lampiran 4

INSTRUMEN ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

A. Identitas Validator

Nama Validator : Nourma Elita, M.Ed.

Tanda Tangan : 

B. Petunjuk

Lembar instrument ini dibuat untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media tentang menginterpretasikan gambar teknik. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan yang tersedia dengan cara memberi tanda \checkmark pada kolom yang telah tersedia. Atas ketersediaan dan waktunya, saya ucapkan terima kasih.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup Baik
- 2 : Kurang baik
- 1 : Tidak Baik

C. Instrumen Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Media herbarium memiliki kualitas grafis yang tepat	\checkmark				
2	Media herbarium mudah digunakan dan tidak membutuhkan alat bantu	\checkmark				
3	Estetika spesimen herbarium		\checkmark			

4	Keamanan dalam penggunaan media herbarium	✓				
5	Kelengkapan komponen media herbarium	✓				
6	Kelengkapan organ pada spesimen herbarium	✓				
7	Keutuhan susunan media herbarium	✓				
8	Kondisi fisik media herbarim	✓				
9	Kerapian dan kebersihan media herbarium		✓			
10	Keunikan ciri yang tampak di setiap spesimen		✓			
11	Media herbarium yang mudah dibuat dan ekonomis	✓				
12	Media herbarium dapat menunjukkan ciri-ciri yang lebih jelas dari pada gambar	✓				
13	Terdapat petunjuk penggunaan media herbarium		✓			

Saran dan kritik untuk penyempurna media pembelajaran

1. Sebaiknya judul tanaman ditulis lebih tebal
2. Tingkatan takson ditulis ut & lengkap
- 3.

Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran Herbarium Tumbuhan dinyatakan:

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

Kendari, A. April2022

Validator

[Handwritten Signature]

(Nourra Yulita, M.Ped)

Lampiran 7

Lembar Uji Validasi oleh Ahli Media II

Lampiran 4

INSTRUMEN ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

A. Identitas Validator

Nama Validator :

Tanda Tangan :

B. Petunjuk

Lembar instrument ini dibuat untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media tentang menginterpretasikan gambar teknik. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan yang tersedia dengan cara memberi tanda \checkmark pada kolom yang telah tersedia. Atas ketersediaan dan waktunya, saya ucapkan terima kasih.

Keterangan Pilihan Jawaban:

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup Baik

2 : Kurang baik

1 : Tidak Baik

C. Instrumen Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Media herbarium memiliki kualitas grafis yang tepat		\checkmark			
2	Media herbarium mudah digunakan dan tidak membutuhkan alat bantu		\checkmark			
3	Estetika spesimen herbarium <i>estetika</i>		\checkmark			

4	Keamanan dalam penggunaan media herbarium	✓			
5	Kelengkapan komponen media herbarium	✓			
6	Kelengkapan organ pada spesimen herbarium	✓			
7	Keutuhan susunan media herbarium		✓		
8	Kondisi fisik media herbarim		✓		
9	Kerapian dan kebersihan media herbarium		✓		
10	Keunikan ciri yang tampak di setiap spesimen		✓		
11	Media herbarium yang mudah dibuat dan ekonomis		✓		
12	Media herbarium dapat menunjukkan ciri-ciri yang lebih jelas dari pada gambar		✓		
13	Terdapat petunjuk penggunaan media herbarium			✓	

Saran dan kritik untuk penyempurna media pembelajaran

1. Tulisan diperbaiki untuk memenuhi unsur estetika
2. Tuliskan nama latin di samping nama Indonesia
3. Dilengkapi tarutan taksonominya
Notes disertai dengan manfaat.


Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran Herbarium Tumbuhan dinyatakan:

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

Kendari, 5 April2022

Validator



(And) Nurainisa Syam, M.pd

SHOT ON OPPO
Kecamatan Baruga



Lampiran 8

Dokumentasi Proses Penelitian Tumbuhan Obat Tradisional



Gambar 1. Penyerahan Surat Penelitian dengan Wawancara pada Kepala Desa Sumber Jaya



Gambar 2. Wawancara dengan Ketua RT



Gambar 3. Wawancara dengan Dukun Bayi dan Dukun Beranak



Gambar 4. Wawancara dengan Masyarakat yang memanfaatkan sekaligus menjual ramuan obat dari tumbuhan



Gambar 5. Wawancara dengan kepala adat masyarakat



Gambar 6. Dokumentasi proses persiapan pembuatan Obat Herbal



Gambar 7. Dokumentasi Proses Penghalusan Obat Herbal



Gambar 8. Dokemtasi Hasil Akhir Obat Herbal (Jamu)



Gambar 9. Dokumentasi Proses Pencarian Bahan Penelitian

Lampiran 9

Dokumentasi Wawancara Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin : L/P

Usia :

1. Apakah anda pernah menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional?
2. Apa saja jenis penyakit yang pernah diobati menggunakan tumbuhan obat tradisional?
3. Apa saja jenis tumbuhan obat yang anda gunakan dalam pengobatan tradisional?
4. Apa saja bagian dari tumbuhan yang anda gunakan dalam pengobatan tradisional?
5. Bagaimana bapak/Ibu hingga bisa memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional?
6. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional?
7. Apakah dalam pembuatan obat herbal membutuhkan lebih dari satu jenis tumbuhan?
8. Mengapa anda masih menggunakan tumbuhan obat sebagai alternatif penyembuhan dan menjaga kesehatan?
9. Apakah tanaman obat hingga sekarang masih banyak digunakan oleh banyak orang?
10. Apakah ada efek samping selama penggunaan tumbuhan obat sebagai pengobatan tradisional?
11. Dimana tumbuhan obat tradisional diperoleh?
12. Apakah bapak/ibu berusaha menanam sendiri tumbuhan obat tersebut?
13. Apakah ada upaya pelestarian yang digalakan masyarakat terhadap tumbuhan yang berkhasiat obat?
14. Apa manfaat yang diperoleh jika tumbuhan obat terus dilestarikan?

Nama Responden : Ketut Wija (Kepala Desa Sumber Jaya)

Jenis Kelamin : Laki-Laki

1. Iya, saya memanfaatkan tumbuhan sebagai obat dari dulu sampe sekarang
2. Batuk, darah tinggi
3. Kencur, jahe, klorofil (daun afrika)
4. Kalau kencur, jahe itu rimpangnya. Kalau daun klorofil daunnya
5. Tradisi turun temurun tetapi ada yang informasi dari teman
6. Di seduh, biasa seperti jahe dibuat minuman dengan direbus
7. Iya biasa ditambahkan gula supaya ada rasa manisnya
8. Karena sedikit efek sampingnya selama sesuai takaran
9. Masih
10. Ada, jika tidak sesuai dengan takaran
11. Dipekarangan rumah
12. Iya, ditanam sendiri untuk mempermudah jika dibutuhkan kapanpun
13. Ada, dengan ditanam dalam jumlah banyak
14. Jadi anak kita tau bahwa tumbuhan itu penting untuk pengobatan.

Nama Responden : Nasikan (Ketua adat)

Jenis Kelamin : Laki-Laki

1. Iya, saya memanfaatkan tumbuhan sebagai obat dari dulu sampe sekarang
2. Batuk, darah tinggi, asam urat, diabetes, demam, sakit mata
3. Lengkuas, kitolod, insulin, beluntas, kersen, salam dan masih banyak
4. Insulin daunnya yang direbus, kumis kucing juga untuk kalau berdebar-debar
5. Tradisi turun temurun dari orang tua
6. Dengan direbus
7. Iya biasa ditambahkan gula supaya ada rasa manisnya
8. Karena sedikit efek sampingnya selama sesuai takaran
9. Masih banyak, biasa orang dating kemari untuk meminta beberapa tumbuhan
10. Ada, jika tidak sesuai dengan takaran
11. Dipekarangan rumah

12. Iya, ditanam sendiri untuk mempermudah jika dibutuhkan kapanpun
13. Ada, dengan ditanam dalam jumlah banyak, dibelakang rumah ada banyak jenis karena kami memang memanfaatkan berbagai macam.
14. Jadi anak kita tau bahwa tumbuhan itu penting untuk pengobatan.

Nama Responden : Soimah (Dukun bayi dan beranak)

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Iya, saya memanfaatkan tumbuhan sebagai obat dari orangtua dulu sampe sekarang
2. Batuk, darah tinggi, maag
3. Bidara, mengkudu, sirsak dan masih banyak
4. Kalau kencur, jahe itu rimpangnya, selain itu kebanyakan daun
5. Tradisi turun temurun dari orang tua
6. Dengan direbus
7. Iya biasa ditambahkan gula supaya ada rasa manisnya
8. Karena sedikit efek sampingnya selama sesuai takaran
9. Masih banyak, biasa orang datang kemari untuk meminta beberapa tumbuhan
10. Ada, jika tidak sesuai dengan takaran
11. Dipekarangan rumah
12. Iya, ditanam sendiri untuk mempermudah jika dibutuhkan kapanpun
13. Ada, dengan ditanam dalam jumlah banyak, dibelakang rumah ada banyak jenis karena kami memang memanfaatkan berbagai macam.
14. Jadi anak kita tau bahwa tumbuhan itu penting untuk pengobatan.

Lampiran 10

Dokumentasi Proses Pembuatan Herbarium



Gambar 10. Mempersiapkan Alat dan bahan yang akan digunakan



Gambar 11. Proses Penyiapan Tumbuhan untuk Herbarium



Gambar 12. Proses Pembuatan Herbarium



Gambar 13. Sasak yang sudah terisi Herbarium



Jeringau



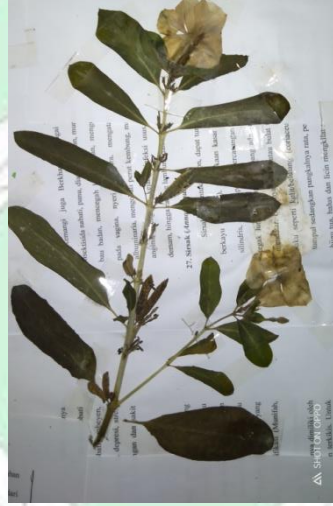
Kumis Kucing



Bidara



Beluntas



Tapak Dara



Kersen



Temulawak



Mahoni



Bangle



Kitolod



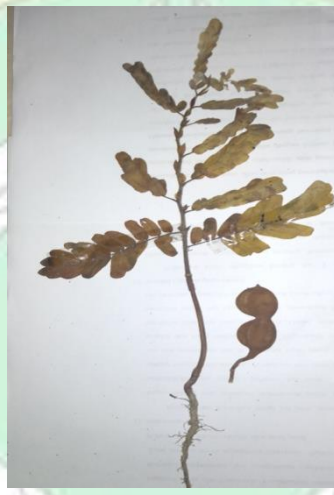
Paitan



Ketapang Cina



Daun Afrika



Asam Jawa



Pisang Selayar



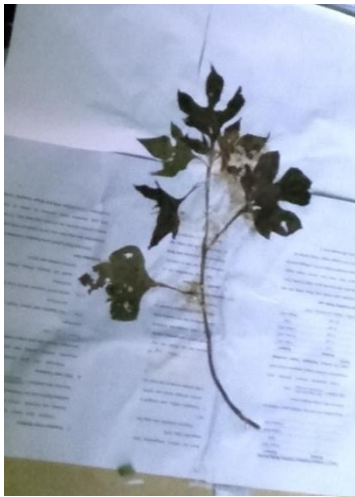
Sirih Cina



Jambu Biji



Bandotan



Insulin



Mahkota dewa



Sambilotto



Sirih



Salam



Jahe



Kunyit



Kencur



Sirsak

Gambar 14. Koleksi Herbarium yang Sudah Kering



Gambar 15. Media Herbarium yang Jadi





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 27 Januari 2022

K e p a d a

Yth Bupati Konawe Selatan

Di -

ANDOOLO

Nomor : 070/258/I/2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari nomor: 0200/In.23/FT/TL.00/01/2022 tanggal 26 Januari 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini

Nama : SEPTI ANDRIYANI
NIM : 18010108070
Prodi : Tadris Biologi
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Kec. Lalembu Kab. Konawe Selatan

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL PADA MASYARAKAT SUMBER
JAYA KECAMATAN LALEMBU DAN KONTRIBUSINYA SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PADA MATERI PLANTAE".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 27 Januari 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
Pih. SEKRETARIS


RUNDUBELI HASAN, ST., M.Eng
Pembina Tk.I, Gol. IV/b
Nip. 19730611 200604 1 006

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Tadris Biologi FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Konawe di Andoolo;
5. Camat Lalembu di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 0200/In.23/FT/TL.00/01/2022
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : ***Izin Penelitian***

26 Januari 2021

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara


Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Septi Andriyani
NIM : 18010108070
Jurusan : Tadris MIPA
Prog. Studi : Tadris Biologi
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I : Dr. Jumarddin La Fua S.Si, M.Si
Pembimbing II : Balda S.Si, M.Si

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Kecamatan Lalembuu judul skripsi:

“Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional pada Masyarakat Sumber Jaya Kecamatan Lalembuu dan Kontribusinya sebagai Media Pembelajaran pada Materi Plantae ”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Masdin, M.Pd
NIP. 196712311999031065

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi Tadris Biologi FATIK IAIN Kendari

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*

**RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)**

A. DATA PRIBADI

Nama : Septi Andriyani
Tempat/Tanggal Lahir : Konawe Selatan, 1 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Pelajar
Alamat : Desa Sumber Jaya Kecamatan
Kabupaten Konawe Selatan
Nomor Telepon : 0853-9882-6530
Email : septiandrianhy@gmail.com
Hobi : Membaca Komik dan Novel



B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : MI Albarkah Sumber Jaya
SMP : MTs Negeri 03 Konawe Selatan
SMA : MA Albarkah Sumber Jaya
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

C. DATA ORANG TUA

Ayah
Nama : Oma
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam

Ibu
Nama : Sri Anggraini
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam